

**RESEPSI SOSIOKULTURAL PADA TRADISI NGAPATI  
(STUDI LIVING QUR'AN DI DESA CIGEDOG  
KEC. KERSANA KAB. BREBES)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

**AILS A AYU PASADENA**  
**NIM. 3117006**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**RESEPSI SOSIOKULTURAL PADA TRADISI NGAPATI  
(STUDI LIVING QUR'AN DI DESA CIGEDOG  
KEC. KERSANA KAB. BREBES)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

**AILS A AYU PASADENA**  
**NIM. 3117006**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ailsa Ayu Pasadena  
NIM : 3117006  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“RESEPSI SOSIOKULTURAL PADA TRADISI NGAPATI (STUDI LIVING QUR’AN DI DESA CIGEDOG KEC. KERSANA KAB. BREBES)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 30 Oktober 2023

Yang Menyatakan,



**Ailsa Ayu Pasadena**  
**NIM. 3117006**

## NOTA PEMBIMBING

**Misbakhudin, Lc., M.Ag**

**Jl. Kenanga III Desa Balutan Purwoarjo Rt/Rw 03/05**

**Comal Pernalang**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ailsa Ayu Pasadena

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ailsa Ayu Pasadena

NIM : 3117006

Judul : **RESEPSI SOSIOKULTURAL PADA TRADISI NGAPATI  
(STUDI LIVING QUR'AN DI DESA CIGEDOG. KEC.  
KERSANA KAB. BREBES)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 24 Oktober 2023

Pembimbing,

**Misbakhudin, Lc., M.Ag**  
**NIP. 19790402 200604 1 003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **AILS A AYU PASADENA**

NIM : **3117006**

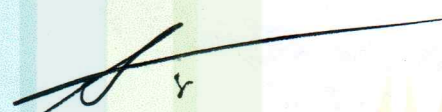
Judul Skripsi : **RESEPSI SOSIOKULTURAL PADA TRADISI  
NGAPATI (STUDI LIVING QUR'AN DI DESA  
CIGEDOG KEC. KERSANA KAB. BREBES)**

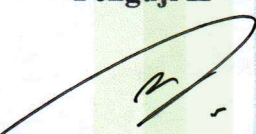
yang telah diujikan pada Hari Rabu, 15 November 2023 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama  
(S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Heriyanto, M.S.I**  
NIP. 198708092018011001

  
**Adib Aunillah Fasya, M.Si**  
NIP. 199201212022031001

Pekalongan, 27 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka da ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	اي = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddah (tasdid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا     ditulis     *rabbana*  
البر     ditulis     *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>Ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>Al-qamar</i>
البيدع	Ditulis	<i>Al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>Al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai’un</i>



## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kepada Allah swt karena dengan rahmat-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad saw dan dengan penuh rasa hormat serta segala rasa terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta, Bapa Eko Yuniarto dan Ibu Wiwit Noviana Mukti, yang telah memberikan dukungan baik mental maupun finansial, tenaga dan pikirannya demi keberhasilan putrinya. Terimakasih tak terhingga atas segala usaha dan jerih payahnya, serta doa dan kasih sayang yang terus mengalir. Semoga Allah swt senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan kalian di dunia maupun di akhirat..
2. Saudaraku tercinta Hanif Taufiqurrahman da Aisyah Syifa. Serta seluruh keluarga besar yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk dukungan dan doanya.
3. Keluarga Besar UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan dan seluruh dosen UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mendidik dan membimbing penulis selama studi.
4. Sahabat-sahabatku dan teman-teman keluarga besar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2017 yang telah banyak memberikan semangat, motivasi dan bantuan kepada penulis dalam masa-masa berjuang di bangku kuliah hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Teman-temanku Ifrodatun Ni'mah, Dani Atriana, dan teman teman lainnya yang selalu meluangkan waktunya untuk memberi dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebut namanya satu persatu yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

**MOTTO**

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ

“Barangsiapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil”



## ABSTRAK

Pasadena, Ailsa Ayu. “Resepsi Sosiokultural Pada Tradisi Ngapati (Studi Living Qur’an Di Desa Cigedog. Kec. Kersana Kab. Brebes)” *Skripsi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*. Misbakhudin, Lc, M.Ag.

Ngapati merupakan salah satu tradisi yang ada di Indonesia khususnya daerah Jawa. Salah satu daerah di Jawa yang masih melestarikan tradisi ngapati yaitu di kabupaten Brebes, tepatnya di desa Cigedog, Kecamatan Kersana, Kabupaten Brebes. Ngapati yaitu kegiatan semacam syukuran atau slametan yang dilakukan ketika ada ibu hamil yang umur kandungannya sudah mencapai umur empat bulan. Kegiatan ngapati tersebut biasanya diisi dengan ceramah agama sebagai acara pembukaan dan kemudian dilanjutkan acara pembacaan surat dari al-Qur’an. Yang mana di desa Cigedog sendiri biasanya di acara ngapati tersebut menggunakan surat Yusuf dan surat Maryam, dan kemudian ditutup dengan doa. Rumusan masalah pada penelitian ini membahas tentang bagaimana pelaksanaan ngapati di desa Cigedog, Kecamatan Kersana, Kabupaten Brebes dan bagaimana makna kegiatan ngapati menurut masyarakat setempat. Sumber data primer dalam penelitian ini penulis dapat dari beberapa ibu hamil yang pernah melakukan ngapati, ustadz atau tokoh agama yang biasanya memimpin ngapati dan masyarakat setempat. Serta sumber data sekunder penulis dapat dari beberapa literatur dan buku-buku yang terkait dengan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berupa penelitian lapangan. Data dikumpulkan melalui metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Setelah data-data terkumpul dilakukan klasifikasi, editing dan penyajian data.

Tradisi ngapati sudah ada sejak dahulu. Tradisi ini merupakan tradisi akulturasi masyarakat Jawa. Makna tradisi ngapati sendiri yaitu ngapati dilakukan sebagai bentuk bersyukur atau terimakasih atas adanya bayi di dalam kandungan dan sebagai bentuk doa agar diberikan keselamatan dan kesehatan untuk ibu dan bayi yang ada di kandungan, serta dimudahkan nantinya ketika persalinan. Adapun penggunaan surat Yusuf dalam kegiatan ngapati sebagai wujud doa agar ketika bayi yang lahir laki-laki maka dapat menjadi anak yang sholeh, tegas, berbakti kepada orangtua dan tampan seperti nabi Yusuf. Dan apabila perempuan maka menjadi anak yang sholihah, baik, berbakti kepada orangtua, tegas, mandiri, dan kuat seperti sayyidah Maryam.

**Kata kunci : Ngapati, Tradisi, Pembacaan, Al-Qur’an**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillahirabbil 'Alamin*, Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah serta karunia-Nya yang diberikan, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. keluarga, para sahabat dan seluruh umatnya.

Selesainya skripsi ini, tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah membantu memberikan andil, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karenanya pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa syukur, terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag. beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag.
3. Ketua Jurusan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir, Bapak H. Misbahudin, Lc, M. Ag yang sudah memberikan motivasi kepada anak-anaknya (Ilmu Al Qur'an dan Tafsir) agar tidak patah semangat dalam bejalar dan terus berkarya dalam dunia literasi dan juga tulis menulis.

4. Dosen Perwalian Akademik, Bapak Kurdi Fadal, M.S.I yang telah memberi arahan, dan nasehatnya dalam membimbing dari semester pertama sampai terakhir menyelesaikan perkuliahan.
5. Dosen pembimbing Skripsi, H. Misbahudin, Lc, M. Ag yang telah membimbing jalannya proses skripsi penulis dari awal hingga akhir dan banyak memberi ilmu baru yang mana belum pernah penulis dapatkan sebelumnya, khususnya dalam bidang *research* dan tulis menulis.
6. Segenap dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah mendidik dan memberikan banyak wawasan ilmu pengetahuan baru kepada penulis.
7. Para Staff Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang senantiasa berusaha dan berkenan memberikan pelayanan terbaik untuk penulis.
8. Seluruh sahabat dan teman seperjuangan penulis di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan dari semua fakultas, serta pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah berkenan membantu dan berbagi ilmu serta pengalamannya kepada penulis.

Akhirnya, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga, semoga Allah SWT, senantiasa melimpahkan cinta, kasih sayang dan meridhai semua usaha yang telah penulis laksanakan.

*Amin ya Rabbalalamin.*

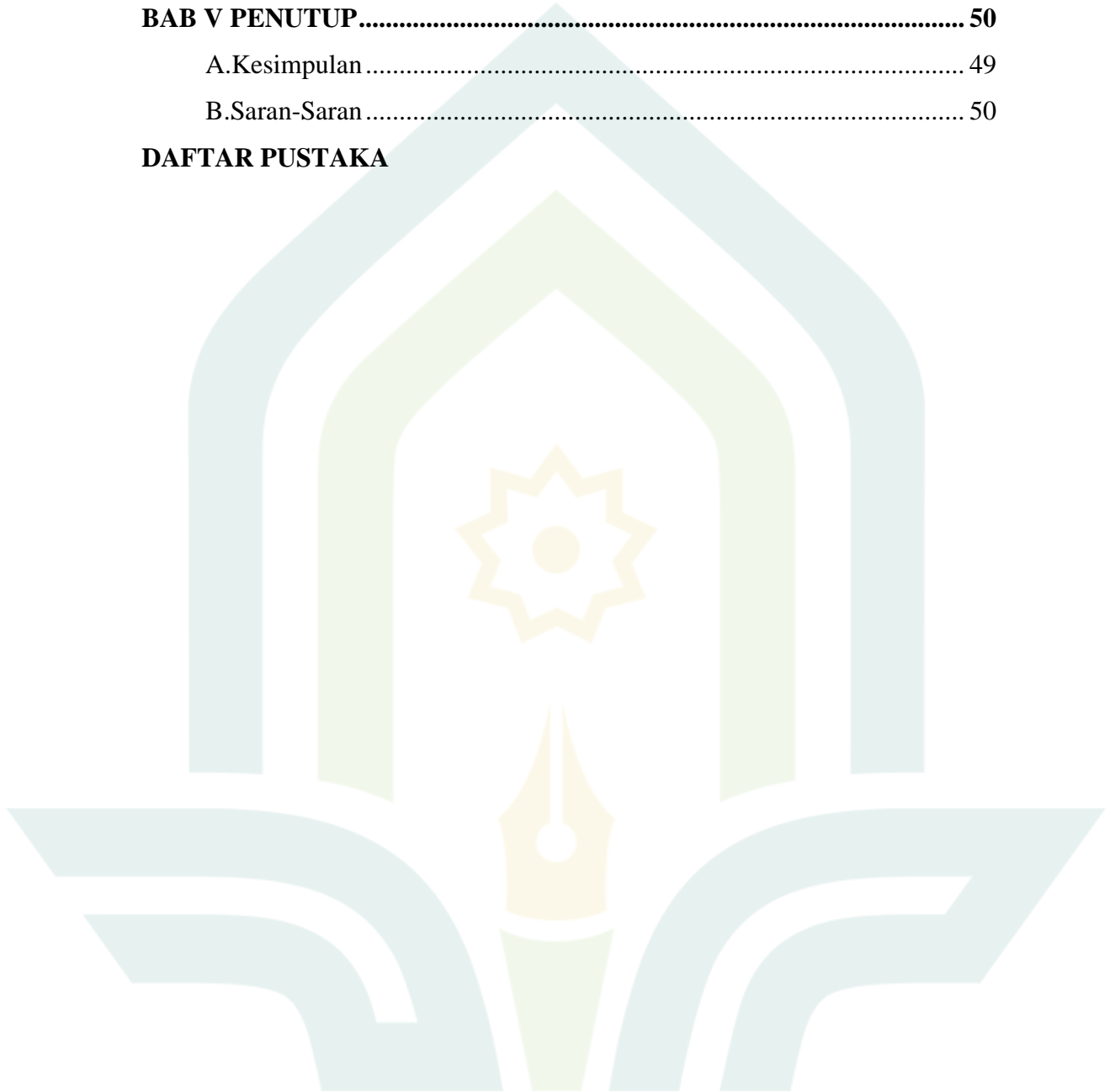
Pekalongan, 30 Oktober 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

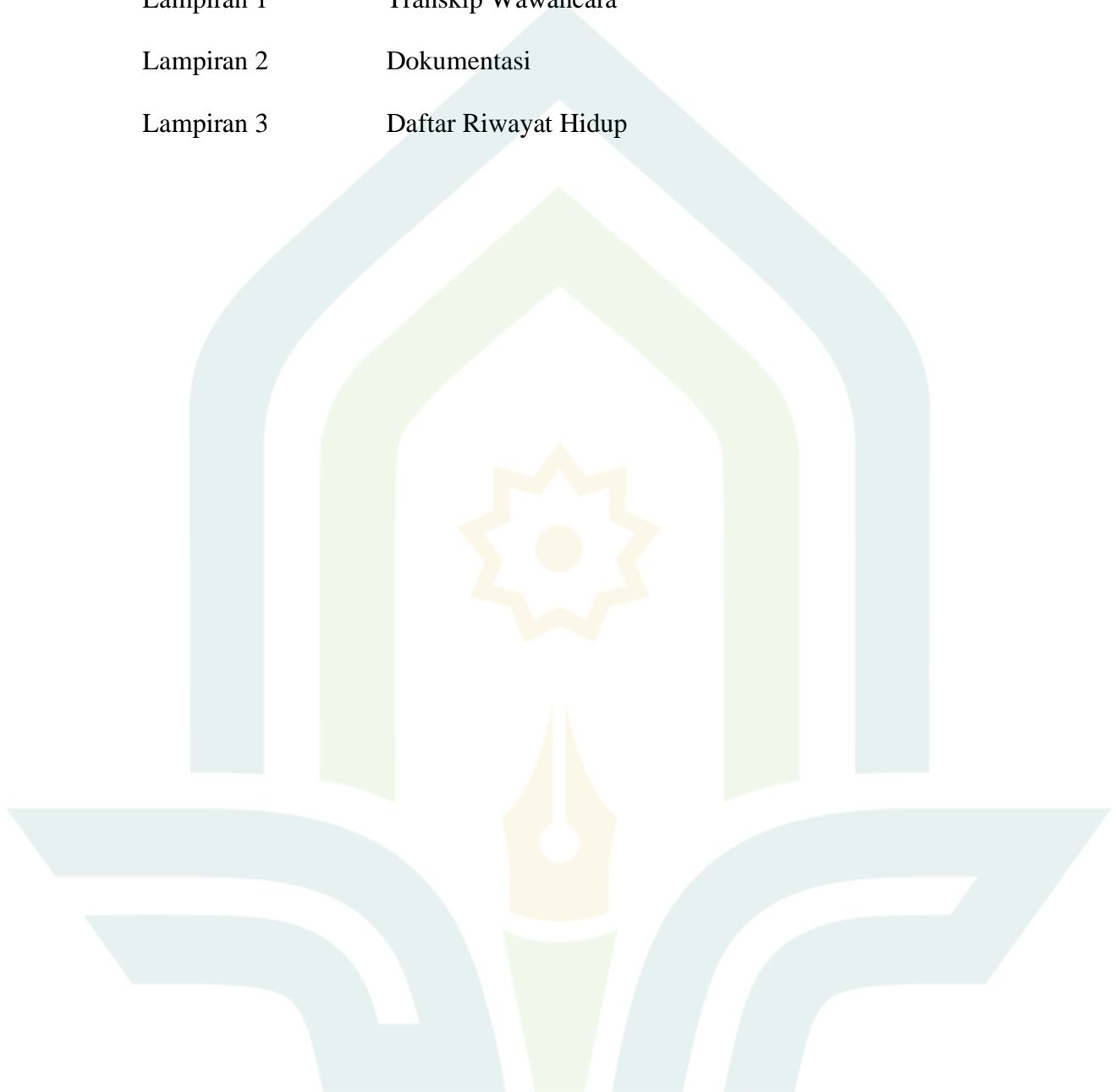
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A.Latar Belakang .....	1
B.Rumusan Masalah .....	5
C.Tinjauan Masalah .....	5
D.Kegunaan Penelitian .....	5
E.Tinjauan Pustaka .....	6
F.Kerangka Teori.....	7
G.Metode Penelitian .....	10
H.Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II RESEPSI AL-QUR'AN DAN MAKNA TRADISI.....</b>	<b>15</b>
A.Resepsi Al-Qur'an .....	15
B. Tradisi .....	22
C. Tradisi Ngapati.....	27
<b>BAB III PROFIL MASYARAKAT DAN PRAKTIK NGAPATI.....</b>	<b>30</b>
A.Keadaan Geografis dan Monografis .....	30
B.Fasilitas .....	32
C.Praktik Ngapati di desa Cigedog.....	34
D. Pelaksanaan Ngapati di desa Cigedog. ....	38

<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A.Analisis Kegiatan Tradisi Ngapati.....	41
B.Analisis Pembacaan Surat Yusuf dan Surat Maryam .....	46
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>50</b>
A.Kesimpulan .....	49
B.Saran-Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip Wawancara
Lampiran 2	Dokumentasi
Lampiran 3	Daftar Riwayat Hidup





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masyarakat Jawa sendiri di kenal sebagai masyarakat yang kaya akan tradisi. Dalam tradisi masyarakat Jawa hampir seluruhnya itu dilibatkan dengan upacara, seperti mulai dengan adanya acara pernikahan, kematian, dan kehamilan. Melihat dari komunitas masyarakat yang ada bahwa upacara-upacara yang dilakukan mempunyai nilai-nilai akulturasi agama dan budaya.<sup>1</sup>

Bagi orang Jawa upacara atau slametan itu di tandai sebagai bukti bentuk syukur seorang hamba pada Tuhannya. Ritual upacara atau slametan tentunya ada di semua agama karena mereka menganggap ini suatu simbol keharmonisan.<sup>2</sup> Tetapi ada beberapa kalangan yang menganggap bahwa upacara atau slametan yang di lakukan tidak berdasarkan dengan Al-Qur'an maupun Hadits, meskipun masyarakat lain ada yang beranggapan itu sebagai bentuk akulturasai ajaran agama.

Kita sebagai masyarakat Indonesia boleh melakukan upacara atau slametan apa saja yang di mana di dalamnya terdapat ajaran Al-Qur'an, khususnya umat Islam.<sup>3</sup> Al-Qur'an sendiri yaitu penjelmaan pesan-pesan

---

<sup>1</sup> Hasan Su'aidi, "Kolerasi Tradisi Ngapati Dengan Hadits Proses Penciptaan Manusia", *Jurnal Religia Ushuluddin STAIN IAIN PEKALONGAN*, Vol. 5, No. 1, tahun 2012, hal. 89-90.

<sup>2</sup> Umi Hanik, "Slametan sebagai simbol Harmoni dalam Interaksi Sosial Agama dan Budaya Masyarakat Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri", *Jurnal Pemikiran Keislaman*, Vol.31 Nomor 1, Januari 2020, hal. 136

<sup>3</sup> Ahmad Mujahid, "Pembacaan Empat Surat Pilihan Dalam Tradisi Ngapati/Empat Bulanan ( Sudi Living Qur'an Di Dusun Geger, Girirejo, Tegalrejo, Magelang)", *Skripsi : Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* ( Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 20.

yang telah Tuhan sampaikan kepada hambanya. Al-Qur'an di katakan sebagai wahyu dan petunjuk bagi kita semua terkhusus umat muslim.

Sebagaiman dijelaskan dalam QS Al-Baqarah ayat 2:

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

Artinya: “Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa.”<sup>4</sup>

Al-Qur'an menurut umat islam dalam pandangannya memiliki kebenaran yang mutlak, dan kebenaran itu tidak akan tampak jika Al-Qur'an tidak berinteraksi dengan realita sosial.<sup>5</sup> Hal ini jika dilihat dari tergabungnya budaya islam dan budaya lokal jika didialogkan maka munculah budaya-budaya yang terdapat didalam Al-Qur'an semisal : Selametan, 40 hari kematian, tujuh bulan kehamilan dan tentunya seperti yang akan penulis jelaskan yaitu ngapati (4 bulanan pada kehamilan).<sup>6</sup> Masyarakat jawa itu sendiri dikenal sebagai masyarakat yang sangat bertoleran. Relasi hubungan mutualistik pada agama islam telah terjadi hingga sekarang, bahkan tradisi islam menjadi ciri khas yang begitu berkembang.<sup>7</sup> Seperti pada tradisi Ngapati.

Masyarakat Brebes khususnya di desa Cigedog sebagian besar telah melakukan upacara atau tradisi Ngapati, dimana tradisi Ngapati ini

<sup>4</sup> Ahmad Farhan, “Living Qur'an Sebagai Metode Alternatif Dalam Studi Al-Qur'an”, *Jurnal Pemikiran Keislaman dan Tafsir Hadits*, Vol. 6, No. II, Juli-Desember tahun 2017, hlm. 87.

<sup>5</sup> Deni Miharja, “Persentuhan Agama Islam dengan Kebudayaan Asli Indonesia”, *jurnal MIQOT*, Vol. XXXVIII, No. 1, Januari-Juni 2014, hlm. 190.

<sup>6</sup> H Abdul Jamil, *Islam dan Kebudayaan Jawa*, ( Yogyakarta : GAMA MEDIA , thn 2000), hlm 132-134

<sup>7</sup> Syamsul Bakri, “Kebudayaan Islam Bercorak Jawa (Adaptasi Islam Dalam Kebudayaan Jawa)”, *Jornal of islamic studies*, Vol . 12, No. 2, thun. 2014, hlm. 34.

tidak di temukan awal mulanya tradisi ini di lakukan tetapi tradisi Ngapati merupakan tradisi turun temurun. Setiap tindakan manusia yang telah di lakukan baik itu upacara, slametan atau tindakan lainnya pasti mempunyai tujuan tersendiri, demikian hal yang telah di lakukan oleh masyarakat desa Cigedog pada tradisi Ngapati. Begitupula suatu tradisi jika sudah mengakar di tengah peradaban manusia pasti sebagian besar melakukan, bagi mereka yang tidak melakukan beranggapan telah melanggar adat istiadat dan merasa khawatir dengan keselamatan sang jabang bayi.<sup>8</sup>

Ibu Neni Purwanti (34) selaku masyarakat yang telah melakukan tradisi ngapati berkata “ Sebenarnya pada tradisi ngapati ini bertujuan untuk meminta perlindungan dari Allah agar diberi keselamatann pada sang jabang bayi dan ibu nya sampai pada hari melahirkan. Pada tradisi ini juga sebagai bentuk syukur pada Allah SWT telah dikaruniani seorang anak. Didalam tradisi ini itu biasanya dibacakan surat-surat yang terdapat didalam Al-Qur’an karena masyarakat sini menganggap terdapat *fadhillah* tertentu jika dibacakan.”<sup>9</sup>

Pada tradisi ini biasanya pelaksanaan disetiap daerahnya berbeda dikarenakan mengikuti tradisi yang ada didaerah masing-masing.<sup>10</sup> Karena

---

<sup>8</sup> Septa Rani Tri Novianti, “Pembacaan Tiga Surat Pilihan Dalam Tradisi Ngupatan (Studi Living Qur’an pada Etnis Jawa diDesa Petrans Jaya Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas)”, skripsi : Fakultas Adab Dan Dakwah IAIN Bengkulu, thn 2019, hlm 74

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Neni Purwanti (Minggu, 12 September 2021, pukul 09.45)

<sup>10</sup> Nurul Huda, *Makna Tradisi Ngapati Studi Living Hadits Didesa Deresan Kelurahan Ringin Harjo Kab. Bantul Yogyakarta*, Jurnal Ilmu Hadits, Vol. 2, No. 1, thun. 2019, hlm 5

dalam pelaksanaan tradisi ini tidak ada ketentuan baku pada intinya meminta mohon kepada Allah SWT untuk meminta keselamatan.<sup>11</sup>

Seperti yang dilakukan di desa Cigedog Brebes telah melakukan syukuran 4 bulan kehamilan (Ngapati) pada ibu hamil yang telah mengandung selama 120 hari. Yang dimana akan dibacakan ayat-ayat Al-Qur'an. Kebiasaan ini dilakukan sudah dari nenek moyang hingga sekarang ini. Pada tradisi Ngapati ini pasti sudah banyak dilakukan di berbagai daerah, tetapi tidak semua tradisi itu berjalan sama persis contoh pada bacaan yang dibacakan, termasuk di desa Cigedog Kec. Kersana Kab. Brebes. Di desa Cigedog ini masyarakatnya dalam memandang pendidikan dan agama cukup unggul. Namun terdapat dua sudut pandang masyarakat yang berbeda. Dimana salah satu bagian masyarakat yang ilmu pendidikan dan agamanya cukup mumpuni dan sebagian lainnya kurang mumpuni. Dan menurut penulis di bandingkan desa lain di kecamatan Kersana, desa Cigedog lebih unggul pendidikan dan agamanya, sebab terdapat majelis taklim yang di majelis tersebut menjelaskan atau mengkaji tentang rumah tangga. Maka dari itu penulis akan melakukan beberapa penelitian dan mengangkat judul "RESEPSI SOSIOKULTURAL PADA TRADISI NGAPATI (STUDI LIVING QUR'AN DI DESA CIGEDOG. KEC. KERSANA KAB. BREBES)" sebagai bahan kajian.

---

<sup>11</sup> Hasan Su'aidi, *Kolerasi Tradisi Ngapati Dengan Hadits Proses Penciptaan Manusia*, Jurnal Religia Ushuluddin STAIN IAIN PEKALONGAN , Vol. 5, No. 1, tahun 2012, hlm 95

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan memfokuskan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana Prosesi pelaksanaan tradisi Ngapati di Desa Cigedog Kec. Kersana Kab. Brebes?
2. Apa makna dari tradisi Ngapati di Desa Cigedog Kec. Kersana Kab. Brebes?

## **C. Tinjauan Masalah**

1. Kajian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosesi pada tradisi *ngapati* (empat bulanan) dengan membacakan ayat-ayat Al-Qur'an di Desa Cigedog Brebes.
2. Pada kajian ini juga bertujuan untuk mengetahui makna dari ritual *ngapati* yang dimana didalamnya terdapat bacaan ayat suci Al-Qur'an bagi masyarakat desa Cigedog Brebes.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini merupakan bagian dari Living Qur'an yang mengkaji fenomena yang telah hadir dalam masyarakat yaitu seperti pada tradisi ngapati yang bertujuan agar masyarakat merespon Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kegunaan Praktis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebagai tambahan ilmu tentang prosesi dan makna dari tradisi ngapati dan

tentunya juga supaya menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Penelitian bukan didapatkan dari pemikiran penulis semata, akan tetapi dari hasil buku dan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh orang lain. Salah satu penelitian yang berkaitan dengan ngapati yaitu Skripsi, “Pembacaan Empat Surat Pilihan Dalam Tradisi Ngapati/Empat Bulanan (Studi Living di Dusun Geger, Girirejo, Tegalrejo, Magelang)”. Oleh Ahmad Mujahid UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Riset ini menjelaskan hanya 4 surat pilihan saja yang dibacakan ketika berlangsungnya acara tersebut, dan empat surat itu sudah menjadi pilihan sejak dulu di daerah tersebut. Dari hasil tersebut terdapat persamaan yaitu prosesi tradisi yang terjadi dimasyarakat hanya saja yang membedakan letak pada objek penelitian.<sup>12</sup>

Penelitian yang relevan juga dengan ngapati yaitu Skripsi, “Tradisi Ngupati Dalam Perspektif Pendidikan Islam di Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas”. Oleh Umi Najihah IAIN Purwokerto. Dalam skripsi ini menjelaskan nilai-nilai yang telah diajarkan pada tradisi Ngapati walaupun masih didalam kandungan. Bahwasnya bagi ibu hamil yang usia kehamilannya sampai pada 120 hari wajib untuk merayakan atau mensyukuri masa kehamilannya, karena pada saat itulah si jabang bayi mulai di beri ruh oleh Allah sang Maha Esa. Pada hasil penelitian tersebut

---

<sup>12</sup> Ahmad Mujahid, *Pembacaan Empat Surat Pilihan Dalam Tradisi Ngapati/Empat Bulanan ( Sudi Living Qur'an Di Dusun Geger, Girirejo, Tegalrejo, Magelang)*, Skripsi : Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir ( Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 71.

terdapat persamaan yaitu membahas beberapa hal yang harus dilakukan ketika sedang mengandung pada usia 4 bulan, yang membedakannya terletak pada objek penelitian.<sup>13</sup>

Tulisan terkait tradisi ngapati terdapat pada Jurnal, “Makna Tradisi Ngapati Studi Living Hadits di Desa Deresan, Kelurahan Ringin Harjo, Kabupateng Bantul Yogyakarta”. Oleh Nurul Huda dan Wsilah Fauziyah. Dalam jurnal ini menjelaskan bahwa bentuk syukur dari masa usia kehamilan sang ibu bayi yang dimana memasuki usia 4 bulan, karena disitulah Allah akan memberikan suatu perjanjian pada sang jabang bayi. Sehingga diadakanya bentuk syukur.<sup>14</sup>

Hasil penelitian tentang ngapati pada Jurnal, “Kolerasi Tradisi Ngapati Dengan Hadits Proses Penciptaan Manusia”. Oleh Hasan Su’aidi. Menjelaskan hubungan tradisi ngapati dengan manusia dan juga beberapa hadits yang menjelskan proses pada sijabang bayi selama dikandung dalam usia 4 bulan.<sup>15</sup>

## **F. Kerangka Teori**

Dalam peneltian ini penulis akan menggunakan teori Clifford Geertz sebagai alat bantu untuk menyelesaikan penelitian. Menurut Geertz agama sebagai sistem kebudayaan artinya simbol/tindakan simbolik yang mampu menciptakan perasaan dan motivasi yang kuat, mudah menyebar

---

<sup>13</sup> Umi Najiha, *Tradisi Ngupati Dalam Perspektif Pendidikan Islam di Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas*, Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2018, hlm 3

<sup>14</sup> Nurul Huda, *Makna Tradisi Ngapati Studi Living Hadits Didesa Deresan Kelurahan Ringin Harjo Kab. Bantul Yogyakarta*, Jurnal Ilmu Hadits, Vol. 2, No. 1, thun. 2019, hlm. 6.

<sup>15</sup> Hasan Su’aidi, *Kolerasi Tradisi Ngapati Dengan Hadits Proses Penciptaan Manusia*, Jurnal Religia Ushuluddin STAIN IAIN PEKALONGAN, Vol. 5, No. 1, tahun 2012, hlm. 102.

dan tidak mudah hilang dalam diri seseorang dengan cara membentuk konsepsi tentang sebuah tatanan umum eksistensi dan melekatkan konsepsi ini kepada pancaran-pancaran faktual dan pada akhirnya perasaan dan motivasi itu akan terlihat sebagai suatu realitas yang unik. Beberapa pemikiran teori menurut Geertz yang paling populer diantaranya yaitu:

#### 1. Agama dan Budaya

Menurut Geertz kebudayaan adalah sesuatu hal yang semiotik; hal-hal yang berhubungan dengan simbol yang tersedia di depan umum dan di kenal oleh warga masyarakat yang bersangkutan.<sup>16</sup> Jadi budaya menurut Geertz adalah suatu makna dan simbol yang mana individu bisa mengekspresikan dunianya. Sesuatu yang berhubungan dengan simbol dan hal tersebut di kenal di kalangan masyarakat. Simbol adalah sesuatu yang perlu di tangkap (baca: ditafsir) maknanya. Suatu makna di wujudkan dalam bentuk-bentuk simbolik melalui sarana dimana seseorang mengkomunikasikan dan mengembangkan pengetahuannya karena budaya adalah suatu sistem simbolik maka harus di baca, di terjemahkan dan di interpretasikan. Simbol adalah sesuatu yang ditangkap dari masyarakat. Geertz melihat agama sebagai fakta budaya saja.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Fransisco Budi Hardiman, *Tafsir Kebudayaan Clifford Geertz* ( Yogyakarta: Knisius, 1992), hlm. vii.

<sup>17</sup> Vita fitria, *Interpretasi Budaya Clifford Geertz: Agama Sebagai Sistem Budaya, Sosiologi Reflektif*,. 60.



## 2. Agama dan Simbol

Menurut Geertz agama adalah sebuah sistem simbol yaitu segala sesuatu yang memberikan penganutnya ide-ide. Sebagaimana budaya yang bersifat publik simbol-simbol yang ada dalam masyarakat bersifat publik bukan pribadi sehingga segala sesuatu yang di tangkap dari individu merupakan segelintiran simbol. Interaksi yang di tangkap oleh individu terjadi secara alamiah dan berkembang melalui simbol-simbol yang telah di ciptakan. Simbol yang di berikan bisa berupa simbol gerak tubuh, vocal, atau ekspresi yang semua itu mempunyai maksud. Menurut Mead manusia mampu memahami orang lain juga mampu memahami diri sendiri. Hal tersebut di tunjang oleh penguasaan bahasa sebagai simbol dan isyarat. Karena dengan adanya bahasa dan isyarat seseorang dapat melakaan interaksi dengan dirinya sendiri mealui simbol-simbol yang telah di bentuk.

## 3. Manusia dan makna

Sejarah hidup manusia tidak lain adalah untuk menemukan hakikat diri dan makna. Sebab dalam adanya rasa dan kesadaran akan makna hidup kebahagiaan dapat terwujud dan ketentraman menyelimuti. Manusia selain mampu memahami orang lain tetapi juga mampu memahami diri sendiri, apa yang dirasakanya. Hal ini di tunjang oleh penguasaan bahasa sebagai simbol dan isyarat penting, karena dengan bahasa manusia dapat melakukan interaksi dengan dirinya sendiri. Manusia merupakan aktor yang sadar dan reflektif yang menyatukan objek-

objek yang diketahui melalui apa yang disebutnya sebagai proses self-indication, yaitu “proses komunikasi yang sedang berjalan dimana individu selalu menilainya, memberikanya makna, dan memutuskan untuk bertindak berdasarkan makna itu.<sup>18</sup>

Kemudian penelitian ini menggunakan pendekatan teori sosiologi Karl Mannheim dalam menganalisa resepsi ngapati di desa Cigedog kecamatan Kersana kabupaten Brebes. Karl Mannheim menyatakan bahwa tindakan manusia dibentuk oleh dua dimensi: perilaku (behaviour) dan makna (meaning). Oleh karena itu, ketika memahami tindakan sosial, seorang ilmuwan harus mendalami dan mengkaji perilaku eksternal dan makna perilaku. Karl Mannheim membedakan antara tiga macam makna yang terkandung dalam tindakan sosial yaitu makna objektif, ekspresif dan dokumenter.<sup>19</sup>

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis penelitian dan pendekatan**

Jenis penelitian ini dengan menggunakan penelitian lapangan atau dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian kualitatif itu sendiri dengan memahami suatu peristiwa dilingkungan sekitar, dengan kelompok atau interaksi sosial tertentu. Penelitian ini bisa diartikan sebagai proses investigasi yang didalamnya mampu secara perlahan memaknai suatu fenomena

---

<sup>18</sup> I.B Wirawan, *Teori-teori sosial dalam tiga paradigma* (Jakarta : Kencana, 2012), 129.

<sup>19</sup> Oki Dwi Rahmanto dkk, *Living Islam*, dalam *Jurnal Of Islamic Discourses*, Vol. 3, No. 1, 2020, h. 29

dengan cara membedakan, membandingkan, menggandakan, mengatalogkan dan mengklarifikasikan objek penelitian.<sup>20</sup>

## 2. Sumber data

Sumber data yang ada dalam penelitian terdapat sumber data primer dan sekunder. Adapun sumber data primer penulis dapat dari tokoh agama semisal ustad dari pondok pesantren dilingkungan tersebut yang biasa memandu adanya acara tradisi ngapati. Kemudian data sekunder penulis dapat dari masyarakat yang telah melakukan tradisi ngapati dan sumber tertulis yang dapat membantu melengkapi penelitian ini.

## 3. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dengan penelitian ini penulis akan mencari beberapa teknik di antaranya yang berhubungan:

### a. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dan informasi dengan pengamatan secara maksimal. Observasi akan melibatkan rentang penuh dari berbagai kegiatan pemantauan aktivitas yang telah terjadi. Adapun tujuan dari observasi itu sendiri dengan menjelaskan setting yang akan diajarkan dan juga yang sedang terjadi di masyarakat.<sup>21</sup> Dalam hal ini peneliti mengamati kegiatan

---

<sup>20</sup> John W. Creswell, *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta : Pustaka Belajar 2010), hlm 292.

<sup>21</sup> Afifudin dan Beni ahmad Saebani. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Pustaka Setia 2009) hlm 132

tradisi ngapati yang telah terjadi di desa cikedog ke. kersana kab. Brebes.

b. Wawancara

Metode wawancara ini yaitu metode yang dilakukan dengan cara pengumpulan data dan akan dilakukan dengan cara menanyakan secara langsung kepada informan<sup>22</sup>. Pada penelitian ini penulis akan melakukan wawancara dengan seorang tokoh agama yang merupakan pimpinan dari pondok pesantren dilingkungan tersebut yang biasa memandu acara tradisi ngapati dan penulis juga akan melakukan wawancara pada masyarakat setempat yang telah melakukan tradisi ngapati.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik yang menghimpun data dengan cara mengumpulkan atau dengan meneliti dokumen-dokumen dalam bentuk gambar maupun tulisan atau bahkan menggunakan elektronik.<sup>23</sup> Pada penelitian kali ini dokumentasi digunakan untuk mengetahui kegiatan yang berlangsung pada tradisi ngapati di desa cikedog, proses pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an, struktur acara dan sarana prasarana.

---

<sup>22</sup> Hadi Sabri Yunus, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2010), hlm 358

<sup>23</sup> Nana Syaodih Sikmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2009), hlm 222

#### 4. Teknik analisi data

Selama proses pengumpulan data, penulis akan mengolah data dengan 3 tahapan yaitu:

##### a. Reduksi Data

Penulis akan mengolah data dan melakukan seleksi dari catatan yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang sudah diperoleh dengan pelaksanaan tradisi ngapati yang dikumpulkan dan dipilih sedemikian rupa. Sehingga suatu penelitian dapat mengenali mana data yang yang telah sesuai dengan tujuan penulis.<sup>24</sup>

##### b. Display Data

Adalah penyajian suatu data yang telah tereduksi, penyajian tersebut dapat dilakukan dengan bentuk penjelasan singkat, bagan, hubungan antar kategori. Tetapi yang akan selalu digunakan penyajiannya dalam penelitian yang berbentuk kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.<sup>25</sup>

##### c. Verifikasi

Verifikasi yaitu pengambilan kesimpulan dan verifikasi data yang sudah direduksi dan sudah disajikan. Pada tahapan ini penulis akan menguraikan suatu data sehingga yang telah terkumpul mempunyai makna tersendiri. Dalam tahapan ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan pencatatan tema-tema dll

---

<sup>24</sup> Moh Soehada, *Metode Penelitian sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. (Yogyakarta : SUKA Press, 2012), hlm 131.

<sup>25</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabet, 2014), hlm 93.

dan tentunya dapat melakukan pengecekan terhadap hasil interview informan dan observasi.<sup>26</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

Penyusunan sistematika pembahasan pada penelitian ini adalah bertujuan untuk mencapai dengan benar dan tepat. Secara menyeluruh sistematika pembahasan ini dibagi menjadi 3 bagian diantaranya pembukaan, pembahasan, penutup serta memiliki sub bab- sub bab disetiap bagianya. Berikut adalah sistematika dalam penelitian.

Bab pertama, adanya pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, telaah pustaka, kerangka teori. Semua itu erupakan alat bantu dalam mengenjalkan penelitian.

Bab kedua, selanjutnya menjelaskan tentang landasan teori seara rinci, yaitu tentang pengertian *Living Qur'an* dan kajiannya, menjelaskan secara umum pengertian dari tradisi dan tradisi ngapti.

Bab ketiga, akan membahas tentang letak geografis dan juga akan menjelaskan bagaimana sejarah terjadinya tradisi tersebut.

Bab keempat, Hasil penelitian yang mengkaji tentang bagaimana prosesi pelaksanaan tradisi ngapati dan ayat apa saja yang telah menginspirasi dari tradisi tersebut.

Bab kelima yang berisi bagian penutup yang akan memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian ini dan akan menjawab 2 rumusan masalah diatas.

---

<sup>26</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. .....95

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penjelasan yang sudah penulis sampaikan tentang resepsi tradisi ngapati yang ada di desa Cigedog, kecamatan Kersana, kabupaten Brebes, dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Tradisi ngapati merupakan salah satu tradisi yang ada di desa Cigedog, kecamatan Kersana, kabupaten Brebes. Ngapati merupakan sebuah kegiatan semacam syukuran atau slametan yang dilakukan apabila ada ibu hamil yang umur kanduganya sudah mencapai empat bulan. Kegiatan yang dilakukan dalam tradisi ngapati tersebut biasanya berupa pembacaan surat surat pilihan, yaitu surat Yusuf dan surat Maryam. Pembacaan dilakukan bersama-sama, dengan dipimpin oleh seorang Ustadz atau salah satu tokoh agama desa Cigedog. Kemudian setelah selesai ustadz atau tokoh agam tersebut juga membacakan doa. Adapun acara tersebut dihadiri juga oleh para kerabat maupun keluarga ibu hamil, dan para tetangga. Biasanya kegiatan tradisi ngapati juga disediakan berbagai hidangan. Salah satu hidangan yang pasti ada yaitu kupat, yang mana makna kupat sendiri yaitu sebagai simbol papat yang artinya empat. Maksudnya yaitu ibu hamil yang mengadakan tradisi ngapati tersebut telah mengandung selama empat bulan. Manfaat atau maksud diadakannya tradisi tersebut yaitu sebagai syukuran atau bentuk bersyukur karena kehamilan sudah berumur empat

bulan dan sebagai doa semoga diberi keselamatan untuk ibu dan bayi hingga waktunya persalinan nanti.

2. Adapun maksud dari pembacaan beberapa surat tersebut, sebagaimana yang sudah dijelaskan bahwa di dalam tradisi ngapati yaitu menggunakan surat Yusuf dan surat Maryam, bukan tanpa sebab. Melainkan salah satu bentuk doa atau harapan, menggunakan surat Yusuf karena diharapkan jika sang janin berjenis kelamin laki-laki dapat mewarisi sifat-sifat Nabi Yusuf yang tampan, tegas, adil dan bijaksana. Dan menggunakan surat Maryam dengan harapan agar jika sang janin berjenis kelamin perempuan dapat mewarisi sifat-sifat Maryam yang sabar, tawadhu dan sholihah.

## **B. Saran**

Setelah melalui beberapa proses pembahasan dan kajian terhadap Resepsi Sosiokultural Pada Tradisi Ngapati di desa Cigedog, penulis menyarankan sebagai berikut:

### **1. Bagi Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

Bagi teman-teman mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir hendaknya lebih banyak dan luas lagi dalam mempelajari dan mengkaji mengenai tafsir maupun living Qur'an, khususnya tradisi tentang tradisi-tradisi yang tentunya sangat banyak dan belum banyak yang meneliti.

### **2. Masyarakat Desa Cigedog**

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini mampu membuat masyarakat lebih giat dalam melestarikan tradisi-tradisi yang ada.



### 3. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai living qur'an tradisi ngapati dalam kajian yang lainnya.



## DATAR PUSTAKA

- A rriyono dan Siregar, Aminuddi. 1985. *Kamus Antropologi*. Jakarta : Akademik Pressindo.
- Abdul, Jamil H. 2016. *Islam dan Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta : GAMA MEDIA
- Ahmad Beni Afifudin dan Saebani. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia.
- Ali Muhammad. 2015. *Kajian Naskah dan kajian Living, Living Hadits*. Journal of Qur'an dan Hadith Studies. Vol. 4, No.2.
- Baedhowi. 2008. *Kearifan Lokal Kosmologi Kejawen dalam Agama dan Kearifan Lokal dalam Tatanan Global*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bakri, Syamsul. 2014. *Kebudayaan Islam Bercorak Jawa (Adaptasi Islam Dalam Kebudayaan Jawa)*. *Jornal of islamic studies*, Vol . 12, No. 2.
- Creswell, John W. 2010. *Pendekatan Kualitatif , Kuantitatif, dan Mixed* . Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Darmalaksana, Wahyudin. 2019. *Kontruksi Sosial Periwiyatan Hadis : Studi Tahamul 'Ada Perspektif L Berge. Proposal Kontruksi Sosial Hadits*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Farhan, Ahmad. 2017 . *Living Qur'an Sebagai Metode Alternatif Dalam Studi Al-Qur'an*. *Jurnal Pemikiran Keislaman dan Tafsir Hadits*. Vol. 6, No. II.
- Huda, Nurul. 2019. *Makna Tradisi Ngapati Studi Living Hadits Didesa Deresan Kelurahan Ringin Harjo Kab. Bantul Yogyakarta*. *Jurnal Ilmu Hadits*, Vol. 2, No. 1.
- Juariah. 2018. *Kepercayaan dan Parati Budaya pada Masa Kehamilan Masyarakat Desa Karangsari, Kabupaten Garut*, *Jurnal Ilmu-ilmu sosial dan humaniora*, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jawa Barat, Vol. 20, No. 2, Juli.
- Koencjaraningrat. 1985. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- M. Nur Kholis Setiawan. 2008. *Al-Qur'an Kitab Sastra Terbesa*. Yogyakarta: Elsaq

- Mansur. 2004. *Mendidik Anak Sejak dalam Kandungan*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Mattulada. 1997. *Kebudayaan Kemanusiaan Dan Lingkungan Hidup*. Hasanuddin University Press
- Miharja. Deni. 2000. *Persentuhan Agama Islam dengan Kebudayaan Asli Indonesia*. jurnal MIQOT, Vol. XXXVIII. No. 2.
- Mizan Ahmad Nur. 2016. *Petter L Berger dan Gagasanya Mengenai Kontruksi Sosial dan Agama*. Citra Ilmu edisi 24, Vol. Xii.
- Muhajid, Ahmad. 2017. *Pembacaan Empat Surat Pilihan Dalam Tradisi Ngupati/Empat Bulanan (Studi Living Qur'an Di Dusun Geger, Girirejo, Tegalrejo, Magelang)*. Skripsi : Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir . Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Munawwir. 2000. *Almunawwir Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya : Pustaka progresif.
- Najiha, Umi. 2018. *Tradisi Ngupati Dalam Perspektif Pendidikan Islam di Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas*. Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
- Novianti, Septa Rani Tri. 2019 . *Pembacaan Tiga Surat Pilihan Dalam Tradisi Ngupatan (Studi Living Qur'an pada Etnis Jawa diDesa Petrans Jaya Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas)*. skripsi : Fakultas Adab Dan Dakwah IAIN Bengkulu
- Pals , Daniel L. 2011. *Seven Theories of Religion, terj. Inyik Ridwan Muzir dan M. Syukuri*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Pradopo, R. D. 2007. *Beberapa Teori Sastra; Metode Kritik dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rafiq, A. 2004. *Pembacaan yang Atomistik terhadap Al-Qur'an: Antara Penyimpangan dan Fungsi*. Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis.
- Ratna, N. K. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sikmadinata ,Nana Syaodih. 2009 . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

Soehada Moh. 2012 . *Metode Penelitian sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. Yogyakarta : SUKA Press.

Soekanto. 1993. *Kamus Sosiologi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Su'aidi, Hasan . 2012. *Kolerasi Tradisi Ngapati Dengan Hadits Proses Penciptaan Manusia*. *Jurnal Religia Ushuluddin STAIN IAIN PEKALONGAN* . Vol. 5, No. 1.

Sugiono. 2014 . *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabet..

Syamsuddin, Sahiron. 2007. *Ranah-ranah Penelitian dalam studi Al-Qur'an dan Hadis*, dalam Sahiron Syamsuddin (ed), *Metode Penelitian Living Qur'an dalam Hadis*. Yogyakarta : Teras.

Sztompka, Piotr. 2007. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media Grup.

Yunus Hadi Sabri. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Ailsa Ayu Pasadena  
Tempat, Tanggal Lahir : Rembang, 20 Maret 1999  
Alamat : Jl. Anggur no. 9 Rt 01 Rw 01 Desa Cigedog,  
Kec. Kersana, Kab. Brebes, Jawa Tengah  
Email : [ailsaayupasadena123@gmail.com](mailto:ailsaayupasadena123@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 02 Kersana
2. MTs Negeri Ketanggungan
3. MA Al Falah Jatirokeh

### B. Data Orang Tua

1. Nama Ayah : Eko Yuniyanto  
Alamat : Jl. Anggur no. 9 Rt 01 Rw 01 Desa Cigedog,  
Kec. Kersana, Kab. Brebes, Jawa Tengah

2. Nama Ibu : Wiwit Noviana Mukti  
Alamat : Jl. Anggur no. 9 Rt 01 Rw 01 Desa Cigedog,  
Kec. Kersana, Kab. Brebes, Jawa Tengah

Demikian daftar riwayat hidup tersebut dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Oktober 2023

Penulis